

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PRESTISE, MOTIVASI KARIR,
BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di
Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ARDASA NUR ASSIDIQI
B200150121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEPERIBADIAN, PRESTISE, MOTIVASI KARIR, BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARDASA NUR ASSIDIQI

B200150121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Triyono, M.Si

NIDN: 0627016801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPERIBADIAN, PRESTISE, MOTIVASI KARIR, BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)

**(Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas
Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016)**

OLEH

ARDASA NUR ASSIDIQI

B 200 150 121

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 16 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji:

1. Dr. Triyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA
(Anggota I DewanPenguji)
3. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.
(Anggota II DewanPenguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, MM.
NIK/NIP. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan Saya di atas, maka akan Saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021



ARDASA NUR ASSIDIQI

B200150121

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PRESTISE, MOTIVASI KARIR,
BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas
Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, prestise, motivasi karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dimana pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebesar 192 responden. Teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan kualitas motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai *sig* masing-masing sebesar 0,000; dan 0,000. Sedangkan, prestise, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai *sig* sebesar 0,017; 0,216; dan 0,877.

Kata Kunci : kepribadian, prestise, motivasi karir, biaya pendidikan, lama pendidikan, minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Abstract

This study aims to determine the effect of personality, prestige, career motivation, education costs and length of education on the interests of students following the accounting profession education. The method used in this study is a quantitative method. Respondents in this study were accounting students for the 2016 class of Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta, where the sample was taken using the incidental sampling method, with a total sample of 192 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression models. The results of this study indicate that the personality and quality of career motivation had affect the interest of students in accounting education with a sig value of 0,000 each; and 0,000. Meanwhile, the prestige, cost of education and length of education did not had affect the interest of students in attending the accounting profession education with a sig value of 0.017; 0.216; and 0.877.

Keywords: personality, prestige, career motivation, tuition fees, length of education, student interest in attending the accounting profession education.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah jurusan di fakultas ekonomi yang diminati dikalangan mahasiswa. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Menurut penelitian Basuki

(1999) dalam Benny dan Yuskar (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi Indonesia di masa yang akan datang (Wheeler, 1983).

Banyaknya peminat dalam jurusan akuntansi juga dikarenakan sarjana akuntansi memiliki paling sedikit tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan program sarjana dalam jurusan akuntansi, seorang sarjana langsung dapat bekerja. Kedua, setelah menyelesaikan program sarjana dapat langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan S2. Ketiga, setelah menyelesaikan program sarjana, seorang sarjana dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi seorang akuntan, baik itu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan, maupun akuntan perusahaan.

Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh gelar sebutan profesi Akuntansi (Ak.), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik. Akuntan publik memiliki peranan yang penting untuk terselenggaranya perekonomian yang efisien dan meningkatkan transparansi untuk mewujudkan kualitas keuangan yang lebih baik.

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi memang bukan suatu kewajiban bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi, tetapi dengan mengikuti PPAk para lulusan sarjana akuntansi dapat menambah ilmu, wawasan serta pengalaman di dalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan profesional. Peserta yang akan mengikuti kuliah PPAk adalah lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang ingin mendalami secara spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu.

Dengan melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan ini menjadi sebuah tanda tanya. Mengapa minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya pada Pendidikan Profesi Akuntansi rendah? Alasan apa yang mendasari hal tersebut? Disini, peneliti akan membahas mengenai beberapa faktor yang mungkin menjadi

pertimbangan seorang mahasiswa dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil pilihan untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Faktor pertama yang sangat krusial dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah kepribadian dari diri mahasiswa yang bersangkutan itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Attkinson, dkk (1987: 258) mendefinisikan kepribadian sebagai pola pikiran, emosi, dan perilaku yang berbeda serta karakteristik yang menentukan gaya personal individu dan mempengaruhi interaksinya dengan lingkungan. Sehingga, faktor dari dalam individu ini sangat menentukan minat seorang mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam mengikuti program PPAk tersebut diperlukan suatu kepribadian yang kuat yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih mengikuti program perkuliahan PPAk dan mempertahankan keinginan tersebut secara konsisten sampai dengan selesai.

Selain itu, secara umum manusia mempunyai keinginan rasa untuk diakui oleh orang lain. Rasa ini timbul sebagai suatu bentuk rasa hormat yang diperoleh dari pengakuan secara umum yang berlandaskan pada penilaian atas seseorang dimana diukur atas kedudukan serta kualitas individu tersebut. Secara umum, pengakuan ini seringkali disebut dengan prestise dimana prestise ini menjadi faktor kedua, yang mana diasumsikan oleh peneliti sebagai salah satu factor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Menurut Kantzara (2009) menjelaskan bahwa prestise adalah nilai simbolik yang dinyatakan sebagai rasa hormat dan penghargaan terhadap professional. Sehingga, diperoleh pernyataan bahwasannya seorang individu yang mementingkan pengakuan dari pihak luar, mereka akan cenderung melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi dimana dengan melanjutkan Pendidikan tersebut seorang individu akan beranggapan bahwa mereka layak untuk mendapatkan pengakuan professional dari orang lain atas kompetensi yang ada dalam diri mereka. Sebaliknya, seseorang yang tidak terlalu mementingkan pengakuan dari pihak luar, mereka beranggapan bahwa melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi tidak hanya ditempuh sebagai suatu wujud untuk mengharapkan pengakuan dari pihak luar semata.

Paparan selanjutnya membahas mengenai faktor ketiga yang merupakan suatu wujud dari alasan mengapa seorang individu ingin melanjutkan pendidikannya sebagai seorang akuntan professional yaitu adanya dorongan atau motivasi karir yang baik. Menurut Gibson, dkk (1995:305), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan karir yang baik maka seorang individu tak ayal pasti mereka akan mengharapkan yang terbaik pula mengenai keamanan

kerja, kepuasan kerja, serta keahlian dalam bidang terkait. Tak hanya itu, tidak bisa dipungkiri bahwa tujuan akhir dari karir yang baik adalah adanya sudut pandang kemampuan finansial individu yang memadai. Dengan karir yang baik maka kemampuan finansial seseorang akan berjalan mengiringi, dimana secara umum finansial merupakan faktor yang sangat penting mengingat bahwa finansial merupakan suatu faktor penunjang kehidupan manusia.

Namun, untuk melanjutkan pendidikan, dapat dilihat secara pasti bahwa biaya pendidikan selalu melekat dan menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Biaya pendidikan menjadi faktor keempat yang ingin coba dipaparkan peneliti sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Menurut Supriadi (2010:3), menjelaskan bahwa biaya pendidikan menjadi salah satu masukkan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan serta dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting. Biaya untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi ini terhitung cukup mahal. Biaya pendidikan yang mahal ini menjadi permasalahan klasik hampir seluruh warga negara Indonesia yang sedang mencari ilmu dan menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) di kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Apabila kita komparasikan, biaya untuk mendapatkan gelar akuntan profesional jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapatkan gelar sarjana (strata I) dalam bidang ekonomi.

Faktor terakhir yang mungkin menjadi bahan pertimbangan seorang mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi yakni lama Pendidikan yang ditempuh untuk menyelesaikan studi tersebut. Menurut Yuneriya (2013), lama pendidikan adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan. Lama pendidikan ini bersifat relatif dan bergantung pada kondisi masing-masing individu. Namun, secara umum Pendidikan Profesi Akuntansi ini rata-rata dapat ditempuh selama dua semester atau satu tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari dan Erawati (2017) mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwasannya semua variabel independent yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bancali (2006) menemukan dukungan karakteristik kepribadian mempengaruhi keraguan karir. Sementara itu, Gunkel, Schlaegel, Langella dan Pelluchete (2010) berpendapat bahwa ciri-ciri kepribadian memiliki efek langsung pada karir siswa. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian merupakan faktor penting bagi seorang individu untuk bertahan di lingkungan yang keras dan untuk mencapai keberhasilan yang lebih tinggi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mustapha dan Hassan mengenai gaji, keamanan dan stabilitas kerja, peluang untuk maju, prestise, serta persepsi mahasiswa pada lapangan kerja dalam minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian ini memberikan hasil bahwa keamanan dan stabilitas kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan, gaji, keamanan dan stabilitas kerja, prestise, dan persepsi mahasiswa pada lapangan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Berlinasari dan Erawati (2017) yang telah peneliti paparkan diatas, dimana peneliti mencoba untuk menganalisis dan mencari bukti secara empiris mengenai motivasi karir, biaya pendidikan, dan lama pendidikan yang peneliti jadikan sebagai variabel independen dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu, peneliti juga mencoba untuk menambahkan dua variabel independen yaitu kepribadian dan prestise. Berdasar latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Prestise, Karir, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta”

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data yang diperoleh (Sunyoto, hal : 26).

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 367 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah atau ukuran sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang sebesar 5% sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 192 sampel.

Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu tipe pemilihan sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang mana digunakan sebagai metode pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	No Item	r hitung	r table	Keterangan
Kepribadian (KPR)	KPR1	0,571	0,1409	Valid
	KPR2	0,647	0,1409	Valid
	KPR3	0,633	0,1409	Valid
	KPR4	0,641	0,1409	Valid
	KPR5	0,634	0,1409	Valid
	KPR6	0,716	0,1409	Valid
	KPR7	0,702	0,1409	Valid
	KPR8	0,711	0,1409	Valid
Prestise (PRT)	PRT1	0,814	0,1409	Valid
	PRT2	0,863	0,1409	Valid
	PRT3	0,839	0,1409	Valid
Motivasi Karir (MKA)	MKA1	0,802	0,1409	Valid
	MKA2	0,779	0,1409	Valid
	MKA3	0,810	0,1409	Valid
	MKA4	0,766	0,1409	Valid
Biaya Pendidikan	MKA5	0,774	0,1409	Valid
	BIP1	0,908	0,1409	Valid
	BIP2	0,895	0,1409	Valid
	BIP3	0,858	0,1409	Valid

(BIP)				
Lama Pendidikan (LPN)	LPN1	0,916	0,1409	Valid
	LPN2	0,899	0,1409	Valid
	LPN3	0,900	0,1409	Valid
	LPN4	0,915	0,1409	Valid
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (PPAk)	PPAk1	0,750	0,1409	Valid
	PPAk2	0,742	0,1409	Valid
	PPAk3	0,733	0,1409	Valid
	PPAk4	0,685	0,1409	Valid
	PPAk5	0,791	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan biaya pendidikan adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
KPR	0,813	$> 0,60$	Reliabel
PRT	0,789	$> 0,60$	Reliabel
MKA	0,845	$> 0,60$	Reliabel
BIP	0,865	$> 0,60$	Reliabel
LPN	0,928	$> 0,60$	Reliabel
PPAk	0,793	$> 0,60$	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel, karena mempunyai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	<i>Sig</i>	Keterangan
Konstan	4,554	1,883	0,017	
KPR	0,215	0,047	0,000	H1 Diterima
PRT	0,139	0,088	0,117	H2 Ditolak
MKA	0,297	0,058	0,000	H3 Diterima
BIP	0,085	0,068	0,216	H4 Ditolak
LPN	0,006	0,037	0,877	H5 Ditolak
R^2	= 0,323	F_{hitung}	=17,710	
Adjusted R^2	= 0,304	Sig	= 0,000	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2020

Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PPAk} = 4,554 + 0,215\text{KPR} + 0,139\text{PRT} + 0,297\text{MKA} + 0,085\text{BIP} + 0,006\text{LPN} + e$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,554 menunjukkan bahwa apabila motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, lama pendidikan diasumsikan konstan, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sebesar 4,554.
- 2) Nilai koefisien regresi kepribadian menunjukkan koefisien positif sebesar 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepribadian meningkat, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan meningkat. Sebaliknya, jika kepribadian lemah, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan menurun.
- 3) Nilai koefisien regresi prestise menunjukkan koefisien positif sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi prestise seseorang, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah prestise seseorang maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan menurun.
- 4) Nilai koefisien regresi motivasi karir menunjukkan koefisien positif sebesar 0,297. Hal ini menunjukkan motivasi karir kuat, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi karir menurun maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan menurun.
- 5) Nilai koefisien regresi biaya pendidikan menunjukkan koefisien positif sebesar 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya pendidikan, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan meningkat. Sebaliknya, jika semakin kecil biaya pendidikan, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan menurun.
- 6) Nilai koefisien regresi lama pendidikan menunjukkan koefisien positif sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu pendidikan yang ditempuh untuk menyelesaikan PPAk, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika semakin singkat waktu pendidikan yang ditempuh untuk menyelesaikan PPAk, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan semakin menurun.

3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Keterangan
<i>UnstandarizedResidual</i>	1,308	0,065 ^{c.d}	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,308 dan nilai *Asympsig* $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KPR	0,882	1,134	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PRT	0,901	1,110	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MKA	0,850	1,177	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BIP	0,896	1,116	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LPN	0,983	1,018	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
KPT	0,439	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
PRT	0,318	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
MKA	0,186	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
BIP	0,862	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
LPN	0,424	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel kepribadian memiliki tingkat signifikansi *p-value* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Prabu (2005)

mengemukakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku individu (organisasi dinamis dalam system psiko-fisik individu) yang sangat menentukan dirinya secara khas dalam menyesuaikan diri atau berinteraksi dengan situasi atau lingkungannya. Kepribadian merupakan suatu istilah yang menunjukkan aspek-aspek tingkah laku, bagaimana dan mengapa seseorang berbuat dan bertindak laku. Menurut Wade dan Tavris(2007) kepribadian (*personality*) adalah pola-pola perilaku,tata krama, pemikiran, motif, danemosi yang khas; yang memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi yang berbeda.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor dalam diri atau kepribadian mahasiswa tersebut sering kali terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila mereka bekerja hanya karena imbalan semata. Mereka yang memiliki kepribadian yang kuat memungkinkan mereka selalu dapat beradaptasi serta bersosialisasi dengan mudah sehingga dalam lingkungan yang berat sekalipun, mereka tetap mampu untuk menghadapinya dimana profesi akuntansi merupakan pekerjaan yang mempunyai tantangan lebih sehingga orang dengan kepribadian kuat akan menyukai tantangan tersebut. Mereka akan cenderung untuk terus termotivasi untuk meraih hal tersebut, salah satunya dengan melanjutkan pendidikan PPAk karena mereka berfikir bahwa mereka dengan melanjutkan pendidikan PPAk merupakan langkah awal untuk jenjang karir yang lebih baik lagi.

Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai kepribadian yang cenderung lemah, mereka mempunyai kelemahan dalam beradaptasi serta bersosialisasi sehingga apabila mereka berada di lingkungan yang sedikit lebih menantang, mereka akan cenderung tidak dapat menghadapi hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa, kepribadian yang dimiliki oleh individu mahasiswa masing-masing akan menjadi pertimbangan mereka dalam memilih untuk melanjutkan pendidikan PPAk mereka, karena kepribadian ini timbul dari dalam diri yang menjadikan mereka terdorong untuk melakukan atau tidak melakukan hal tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bancali (2006) dan Gunkel, et al. (2010) bahwa kepribadian dapat menjadikan sebuah perasaan keraguan dalam pemilihan karir, hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, yang mana pendidikan ini merupakan langkah awal untuk menjejakkan karir di dunia yang lebih baik.

3.5.2 Pengaruh Prestise Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel prestise memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa prestise tidak berpengaruh

terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Meskipun beberapa orang mempunyai prestasi lebih dalam bidang akademik, tidak semata-merta mereka akan mengikuti program PPAk untuk mendapatkan karir yang lebih bagus. Mereka cenderung berpendapat bahwa mereka tidak begitu peduli dengan motivasi atas penghargaan yang diberikan.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vidalita (2015) bahwa prestise bukan hanya sebuah alasan untuk melanjutkan pendidikan, namun yang paling krusial bagi seorang individu adalah bagaimana mereka mampu untuk bertahan dalam lingkungan pendidikan yang sangat sulit sekalipun. Memang pada dasarnya, prestise merupakan salah satu hal yang penting yang dipandang oleh perusahaan namun beberapa perusahaan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dianggap penting dalam berkarir di dunia. Mereka memiliki pemikiran bahwasannya seseorang yang memiliki kualifikasi profesional yang mana hal ini sangat dihargai, dihormati, dan dinilai berbeda oleh masyarakat.

Namun, dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua mahasiswa akan mempertimbangkan memilih untuk melanjutkan pendidikan PPAk meskipun karir yang akan didapaknya cenderung akan lebih memuaskan. Mereka cenderung lebih memilih untuk mengupayakan fokus untuk membangun dan mengembangkan diri mereka di bidang lain yang mungkin lebih dapat dengan mudah mereka kuasai, sehingga mereka mampu mempunyai kompetensi lebih yang menjadikannya sebagai aset mereka yang sangat berharga. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah dan Baridwan (2019) serta Mustapha dan Hassan (2012).

3.5.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel motivasi karir memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Lebih rinci dapat dijelaskan bahwa beberapa pertimbangan mahasiswa untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi yaitu adanya status profesional, prospek tentang cita-cita karir dan penghargaan keuangan yang akan mereka dapatkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan peningkatan

karir sebagai isu yang penting. Sehingga, melanjutkan pendidikan PPAk adalah salah satu faktor yang diasumsikan dapat meningkatkan dan mendapatkan karir profesional yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustapha dan Hassan (2012), Kusumastuti (2013), dan Rialdi et al. (2015) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3.5.4 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel biaya pendidikan memiliki tingkat signifikan $p\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Ekonomi merupakan faktor yang sangat penting apalagi jika kita membahas terkait dengan dunia pendidikan yang tak luput dengan adanya biaya yang harus dibayarkan. Namun, dapat kita lihat bahwa setiap responden memiliki faktor ekonomi yang berbeda-beda. Mereka dengan faktor ekonomi yang tidak begitu baik menganggap bahwa biaya pendidikan untuk melanjutkan studi PPAk seperti biaya administrasi atau registrasi PPAk dan biaya pembelian buku dan peralatan merupakan harga yang sangat mahal untuk dibayarkan. Sebaliknya dengan mereka yang memiliki faktor ekonomi yang mungkin cukup baik sehingga mereka berpendapat bahwa untuk melanjutkan studi PPAk merupakan hal yang patut untuk dibayarkan tanpa memandang faktor ekonomi mereka.

Oleh karena itu biaya pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa mahasiswa cenderung untuk mengikuti PPAk didasarkan atas dasar dorongan dari dalam diri mereka sendiri serta anggapan bahwa apabila mereka mengikuti PPAk maka karir yang mereka peroleh akan cenderung lebih baik dibandingkan apabila mereka tidak mengikuti PPAk sehingga berapapun biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk mengikuti PPAk tidak berdampak pada minat mereka apabila tidak di dorong dari dalam diri mereka sendiri serta motivasi karir yang kuat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi prasetyo (2014) serta Riani dan Fitriani (2008) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3.5.5 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel lama pendidikan memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Persepsi lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Jika semakin cepat proses studi tersebut dapat diselesaikan maka semakin berminat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hal ini dikarenakan rentang waktu yang diperlukan seorang mahasiswa relatif cepat dan tidak terlalu lama karena waktu normal yang ditempuh untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah satu tahun. Dan juga untuk lulus dari program pendidikan profesi akuntansi ini juga tidak terlalu sulit dan juga lulusan program pendidikan profesi akuntansi ini dilatih untuk dapat menempuh ujian CA (*Chartered Accountants*). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020), Lisnasari dan Fitriany (2008), Apriani dan Sudarma (2015) bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang telah dilakukan penulis, Kemudian penulis melakukan pengolahan data dan menganalisis hasil yang telah di dapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kepribadian berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), terbukti dari nilai thitung 4,556 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
- 2) Prestise tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), terbukti dari thitung 1,575 dengan tingkat signifikansi $0,117 > 0,05$. Sehingga prestise tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
- 3) Motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), terbukti dari thitung 5,146 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
- 4) Biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), terbukti dari thitung 1,242 dengan tingkat signifikansi $0,216 > 0,05$. Sehingga biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

- 5) Lama Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), terbukti dari nilai thitung 0,155 dengan tingkat signifikansi $0,877 > 0,05$. Sehingga lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan baik.
- 2) Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrument kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden yaitu mahasiswa akuntansi 2016 FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan dari penyebaran tersebut yang memungkinkan adanya bias pada responden apabila terdapat perbedaan rentang waktu penelitian.

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Sampel (responden) dalam penelitian ini sangat terbatas karena jumlah dan lingkup area tidak begitu luas (hanya terbatas pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016) sehingga relatif tidak bisa digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Penelitian mendatang dapat menggunakan sampel secara lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
- 2) Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih baik, misalnya seperti persepsi profesi akuntansi, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi.
- 3) Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang

sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek yang dijadikan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani dan Sudarma. (2014) “Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” : Studi Empiris pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya, Malang.
- Apriani, Dima Nurfitri. 2012. “Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”: (Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Apriyani, Wiwin. 2013. “*Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Bacanli, F. (2006). “*Personality characteristics as predictors of personal indecisiveness*”. *Journal of Career Development*, 32(4), 320-332.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”: (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Universitas Andalas: Padang.
- Duckworth, A. L., & Peterson, C. (2007). *Grit: Perseverance and passion for long-term goal*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92, 1087-1101.
- Fajarsari, Hesti, 2020. “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Kota Semarang”. *Jurnal Trunajoyo*. Vol.13 No.1. Hal. 30-43.
- Germanou, Elleni, Trevor Hassall, & Yanni Tournas. (2009). *Students’ perceptions of accounting profession : work value approach*. *Asian Review of Accounting*, 17, 136-148.
- Ghozali, Abbas. 2000. Analisis Biaya-Manfaat SMU dan SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.002, Tahun Ke-5, Maret 2000.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Ketujuh Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunkel, M., Schlaegel, C., Langella, I. M., & Peluchette, J. V. (2010). *Personality and career decisiveness: An International Empirical Comparison Of Business Student Career Planning Personnel Review*, 39, 503-524.
- Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprodjo Sukanto, Dr. M.Com.1996. *Organisasi Perusahaan*. Edisi kedua Yogyakarta: BPFE
- Ikbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

- Jackling, B., de Lange, P., Phillips, J., & Sewell, J. (2012). *Attitudes towards accounting: differences between Australian and international students*. *Accounting Research Journal*, 25, 113-130.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo, 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).* *Jurnal Nomonal*. Vol.2 No.2. Hal. 1-30.
- Lisnasari dan Fitriany, 2008. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.
- Mustapha, M. & Hassan, M. H. (2012). *Accounting students’ perception on pursuing professional examination*. *International Journal of Education*, Vol 4. No4. Hal 1-15.
- Prabu, M. Anwar. 2005. *Prilaku dan budaya organisasi*. Penerbit Refika aditama. Bandung.
- Qomariyah dan Baridwan. 2019. “*Factors That Influence The Intention Of Students To Pursue Qualification As Professional Accountants*” (An Empirical Study of Undergraduate Accounting Students of Brawijaya University, Malang State University, and Maulana Malik Ibrahim State University, 2015). Universitas Brawijaya, Malang.
- Rialdi Azhar, Aulia Fuad, and Erwin Saraswati. 2015. *Motivation of Non Registered Auditor to Take Profession of Accountant Education (PPAk)*. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 6(5), pp: 40-48.
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Januari 2015 Vol.16 No1. Hal 46-61.
- Setyaningsih, Pita. 2016. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sevrina Sito Resmi, 2017. *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Steadman, G., & Huang, A. (1996) *Factors influencing choice of accounting discipline – culture and gender differences*. *Accounting Research Journal*, 9 (1), 82-89.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Tambunan, Luna Theresia. 2010. *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas HKPB Nommensen Medan*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tengker, V..s.g dan marosa, j. 2007. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. *Jurnal Akuntansi*.

- Vidalita, Puput Ayu. 2015. "Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan *Chartered Accountant*" (Survei pada Mahasiswa PPAk di Malang). *Universitas Brawijaya, Malang*.
- Wheeler, K.G. 1983. *Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology*. *Journal of Vocational Behavior*, 22(2), pp:1-11.
- Widyastuti, S. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Paper Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar.
- Yuneria, Nanda Estie, Sarwono, Aris Eddy, dan Kristianto, Djoko. (2003). *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Zyl, Villiers. 2011. *Why Some Students Choose To Become Chartered Accountants (And Others Do Not)*. *Meditari Accountancy Research*. Vol.19 No1. Hal 56-74